LAMPIRAN I
SURAT EDARAN DIREKTUR JENDERAL PAJAK
NOMOR : 36/PJ/2011
TENTANG : KEBIJAKAN PENAGIHAN PAJAK

LAPORAN EVALUASI
KINERJA PENAGIHAN TAHUN 2011
KANWIL DJP .....

LATAR BELAKANG

Sebagai tindak lanjut dari Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor : SE-36/PJ/2011 tanggal 30 Mei 2011 tentang Kebijakan Penagihan Pajak, maka dilakukan evaluasi atas kinerja penagihan yang sudah dilakukan selama tahun 2011 sebagai salah satu bahan masukan untuk menentukan kebijakan di tahun selanjutnya.

Evaluasi Kinerja Penagihan dibagi dalam 4 (empat) pokok bahasan sebagai berikut :
a. Evaluasi Tertib Administrasi
b. Evaluasi Realisasi Pencairan Piutang Pajak
c. Evaluasi Kegiatan Penagihan
d. Evaluasi Penerbitan Kembali SKPKB, SKPKBT dan/atau STP

A. EVALUASI TERTIB ADMINISTRASI

Berdasarkan data Laporan Penagihan tahun 2010 dari seluruh KPP yang sudah diterima di Kanwil DJP ....., dalam penyampaian laporan sebanyak ..... KPP termasuk dalam kategori patuh dan sisanya ..... KPP termasuk kategori kurang patuh dengan rincian pelaporan yang sudah disampaikan sebagai berikut :

Table 2.1
Tertib Pengiriman Laporan Perkembangan Piutang Pajak
Triwulan ..... Tahun 2011

NO	KPP	Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	KPP A												
2	KPP B												
3	KPP C												

Keterangan Warna

Hijau	Tepat Waktu
Kuning	Terlambat
Merah	Belum/Tidak Menyampaikan

Table 2.2
Tertib Pengiriman Laporan Kegiatan Penagihan
Triwulan ..... Tahun 2011

NO	KPP	Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	KPP A												
2	KPP B												
3	KPP C												

Keterangan Warna

Hijau	Tepat Waktu
Kuning	Terlambat
Merah	Belum/Tidak Menyampaikan

B. EVALUASI DAN ANALISIS REALISASI PENCAIRAN PIUTANG PAJAK

Dalam kurun waktu 2 (dua) tahun, pertumbuhan piutang pajak Kanwil DJP ..... dapat digambarkan secara rinci sebagai berikut :

Table 3.1
Data Perkembangan Piutang Pajak
Periode 2010 s.d. 2011

dalam jutaan rupiah

No.	KPP	SALDO AWAL		TARGET		%	
		2011	2010	2011	2010	2011	2010
1	A	8,182,164	4,763,757	3,837,653	2,712,450	47%	57%
2	B	1,525,062	652,414	1,009,465	564,563	66%	87%
4	C	-	-	3,500	-	-	-
Total		9,707,226	5,416,171	4,850,618	3,277,013	50%	61%

Table 3.2
Data Perkembangan Piutang pajak
Periode 2010 s.d. 2011

dalam jutaan rupiah

No.	KPP	TARGET		REALISASI		%	
		2011	2010	2011	2010	2011	2010
1	A	3,837,653	2,712,450	2,525,247	1,372,949	66%	51%
2	B	1,009,465	564,563	2,168,916	917,777	215%	163%
3	C	3,500		7,412		212%	
Total		**4,850,618**	**3,277,013**	**4,701,574**	**2,290,726**	**97%**	**70%**

Analisis :
(*contoh*)

1. Capaian realisasi pencairan piutang pajak terhadap target pencairannya pada periode tahun 2010 mencapai .....%
2. Capaian realisasi pencairan piutang pajak terhadap target pencairannya untuk periode tahun 2009 mencapai ..... %
3. Perbandingan realisasi pencairan piutang pajak tahun 2011 terhadap 2010 terlihat ada kenaikan capaian realisasi pencairan sebesar ..... juta rupiah atau sebesar ..... %
4. Pertumbuhan realisasi pencairannya terlihat ada penurunan sebesar ..... %

C. EVALUASI KEGIATAN PENAGIHAN

Dalam kurun waktu 2 (dua) tahun, realisasi kegiatan penagihan yang menyangkut Penagihan Persuasif dan Penagihan Aktif Kanwil DJP ..... dapat digambarkan sebagai berikut :

Table 4.1
Data Pelaksanaan Kegiatan Penagihan
Periode 2011

No.	KPP	KEGIATAN PENAGIHAN						
		PERSUASIF	ST	SP	SPMP	BLOKIR	CEGAH	SANDERA
1	A	-	615	284	31	31	-	-
2	B	-	143	60	-	5	-	-
4	C	-	731	139	3	-	-	-
Total		**-**	**1,489**	**483**	**34**	**36**	**-**	**-**

Table 4.2
Data Pelaksanaan Kegiatan Penagihan
Periode 2010

No.	KPP	KEGIATAN PENAGIHAN						
		PERSUASIF	ST	SP	SPMP	BLOKIR	CEGAH	SANDERA
1	A	-	523	301	35	45	-	-
2	B	-	153	65	-	6	-	-
4	C	-	638	154	9	-	-	-
Total		**-**	**1,314**	**520**	**44**	**51**	**-**	**-**

Analisis :
(*contoh*)

Dari kedua tabel tersebut di atas terlihat bahwa secara umum terjadi kenaikan/penurunan kegiatan penagihan, kecuali pada KPP ..... Berdasarkan realisasi pencairan Kanwil ..... pada tahun 2011 yang lebih tinggi/rendah dibanding tahun 2010, dapat diketahui bahwa tindakan penagihan memang memiliki keterkaitan erat dengan realisasi pencairan. Khusus untuk KPP ....., walaupun tindakan penagihan sudah ditingkatkan ternyata realisasi pencairan malah menurun. Kemungkinannya, terdapat Wajib Pajak di wilayah kerja KPP..... tersebut yang tidak lagi terdaftar pada tahun 2011 karena pindah atau .....

Penurunan Kegiatan Penagihan di KPP ....., disebabkan oleh .....

D. EVALUASI PENERBITAN KEMBALI SKPKB, SKPKBT DAN/ATAU STP

Table 5.1
Evaluasi Penerbitan Kembali SKPKB, SKPKBT Dan/Atau STP

dalam satuan lembar

No.	KPP	Data SKP yang fisiknya tidak ada (cfm.SIMIAP)	Daftar Nominatif			SKPKB / SKPKBT / STP Sudah Dicetak	% Selesai
			Usul Kanwil	Setuju Kanwil	Ditolak Kanwil		
1	A	2,675	2,500	2,450	50	2,400	90%
2	B	4,522	4,000	4,000	-	3,500	77%
3	C	890	780	778	2	780	88%
	Total	8,087	7,280	7,228	52	6,680	88%

Analisis :
(*contoh*)

Dari tabel 5.1 di atas terlihat bahwa secara umum, KPP dilingkungan Kanwil DJP ..... telah melaksanakan aplikasi Penerbitan Kembali SKP/SKPKBT dan/atau STP. Namun, apabila diteliti per KPP, terlihat bahwa untuk KPP A telah menyelesaikan lebih dari separuh dari data SKP yang dapat diterbitkan kembali, KPP B paling rendah dengan ..... %, dan KPP C paling tinggi dengan tingkat penyelesaian ..... %. Hal ini dapat disebabkan oleh perbedaan data SKP yang tidak diketemukan fisiknya yang dapat diterbitkan kembali.

KESIMPULAN
(*contoh*)

Realisasi pencairan piutang pajak mengalami kenaikan/penurunan pada Kantor Wilayah DJP ..... Hal ini berkaitan erat dengan kenaikan/penurunan tindakan penagihan yang dilakukan.

YANG SUDAH DILAKUKAN OLEH KANWIL DJP ..... TERHADAP KONDISI KPP-KPP DI WILAYAH KERJANYA
(*contoh*)

KPP-KPP di lingkungan Kantor Wilayah DJP ..... perlu meningkatkan kembali tindakan penagihan. Berdasarkan tabel 4.2. terlihat bahwa upaya penyitaan dan pemblokiran sudah dianggap cukup/masih sangat kurang. Kanwil DJP ..... sudah melakukan :

a. .....
b. .....
c. .....
dst.

LAMPIRAN II
SURAT EDARAN DIREKTUR JENDERAL PAJAK
NOMOR : 36/PJ/2011
TENTANG : KEBIJAKAN PENAGIHAN PAJAK

SERAGAM DINAS JURUSITA PAJAK

Keterangan atribut :
1. Nama Jurusita diletakkan di atas saku kanan;
2. Tulisan "Jurusita" diletakkan di atas saku kiri;
3. Name Tag dikaitkan di saku kiri;
4. Logo Direktorat Jenderal Pajak diletakkan di bahu kanan;
5. Nama kantor diletakkan di bahu kiri.

KETENTUAN PEMAKAIAN PAKAIAN DINAS SERAGAM
1. Kemeja berwarna abu-abu dan/atau biru (satu pasang atau lebih)
2. Celana panjang atau rok berwarna abu-abu tua/gelap (untuk kemeja abu-abu) atau biru tua/gelap (untuk kemeja biru);
3. Topi berwarna hitam (untuk pria atau wanita yang tidak berjilbab);
4. Ikat pinggang berwarna hitam;
5. sepatu hitam dengan kaos kaki berwarna hitam atau abu-abu/biru tua sesuai warna kemeja.